

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Semenjak adanya virus corona atau yang biasa disebut Covid-19 menjadikan kondisi serta keadaan dunia memburuk. Telah ditetapkan oleh pihak WHO (*World Health Organization*) pada tanggal 11 Februari 2020, bahwasannya wilayah yang pertama kali tersebarnya virus ini adalah Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok di bulan Desember 2019. Sasaran pertama virus ini yaitu sistem pernafasan pada manusia, virus ini berawal dari endemi kemudian menjadi epidemi kemudian berubah status menjadi pandemi, yang mana pandemi ini sudah meliputi seluruh dunia. Pada awalnya virus ini tidaklah membuat keadaan dunia memburuk, namun berjalannya waktu, virus ini telah merambah ke beberapa dunia. Pada keadaan pandemi Covid-19 telah memberi dampak pada beberapa sektor didunia termasuk Indonesia. Salah satu sektor yang terdampak adalah sektor pendidikan di Indonesia, baik pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, baik pendidikan negeri maupun swasta.<sup>1</sup>

Penghasilan orang tua yang menurun atau PHK yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar mengakibatkan semakin memburuknya situasi di era pandemi ini. Sebagai orang tua yang harus membiayai anaknya mengalami banyak kesulitan dalam menghadapi masalah ini, banyak cara dilakukan agar tetap dapat membiayai pendidikan anak. Menteri pendidikan juga ikut turun dalam menghadapi situasi ini yaitu dengan memberikan dana pendidikan bagi anak yang orang tuanya terdampak pandemi covid-19 serta memberikan bantuan subsidi kuota belajar bagi setiap mahasiswa diseluruh Indonesia disetiap bulannya. Hal ini diharapkan dapat menjangkau Pendidikan di seluruh Indonesia selama pandemi covid-19.<sup>2</sup> Kementerian Agama mengeluarkan Keputusan Kementerian Agama (KMA) Nomor 515 Tahun 2020 yang berkaitan pada Keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTN) yang terdampak

---

<sup>1</sup> Ikhwan Nur Rois., dkk, "Implementasi Keringanan Uang Kuliah Tunggal Bagi Mahasiswa di Era New Normal", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No.2 (2020): 103-104.

<sup>2</sup> WindhiTri Wardiyanti, dkk., "Analisis Pengaruh Finansial Di Era Pandemi Terhadap Probabilitas Terjadinya Pengajuan Penurunan UKT" (2021), <https://www.researchgate.net/publication/352552587>.

Covid-19, ditandatangani Fachrul Razi (Menteri Agama Republik Indonesia).<sup>3</sup>

Pandemi Covid-19 yang menyerang Indonesia membuat hidup mahasiswa sulit, terutama saat kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Mereka merasa terbebani dengan mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tanpa adanya bantuan Pulsa dan Kuota baik dari pemerintah maupun kampus. Uang saku yang mereka miliki teralihkan untuk membeli pulsa atau kuota untuk pembelajaran daring, padahal masih banyak kebutuhan lain yang harus terpenuhi. Disisi lain mereka juga masih diharuskan membayar uang kuliah tunggal (UKT) agar dapat mengikuti perkuliahan semester depan. Banyak mahasiswa menganggap bahwa hak yang diterima mahasiswa selama pembelajaran daring tak sebanding dengan biaya uang kuliah tunggal (UKT) yang dibayarkan selama satu semester.<sup>4</sup>

Dalam membantu proses belajar, pemerintah memberikan bantuan subsidi kuota untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jendral Pendidikan tinggi Nomor 821/E.E1/SP/2020 pemberian kuota internet bagi mahasiswa dan dosen. Subsidi kuota internet merupakan program kebijakan pemerintah Kemendikbud kepada lembaga pendidikan dan perguruan tinggi khususnya peserta didik dan pendidik, berupa kuota internet seluler. Diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengakses aplikasi pembelajaran daring dengan mudah.<sup>5</sup>

Menurut Slameto Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>6</sup> Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

---

<sup>3</sup> Ikhwan Nur Rois., dkk, "Implementasi Keringanan Uang Kuliah Tunggal Bagi Mahasiswa di Era New Normal", 103-104.

<sup>4</sup> Nur Amega Setiawati dan Sabar Sukarno, "*Tinjauan Beasiswa Uang Kuliah Tunggal dan Motivasi Belajar di Perguruan tinggi*" (2021), <https://journal.stkipm-bogor.ac.id>.

<sup>5</sup> Gempira dan Moh Supendi, Efektifitas Program Bantuan Kuota Belajar di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 11, No. 2, (2021): 257.

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 180.

Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.<sup>7</sup>

Fenomena yang terjadi akibat covid-19, banyaknya mahasiswa yang memilih cuti dan lebih memilih untuk bekerja dikarenakan tidak mampu membayar kuliah karena penghasilan orang tua yang menurun, usaha yang gulung tikar bahkan terkena PHK, serta pembelajaran daring yang menguras kuota yang dirasa kurang maksimal membuat sebagian mahasiswa memutuskan untuk cuti dan lebih memilih bekerja.

Oleh karena itu Pemerintah atau pihak kampus telah berupaya untuk mengurangi angka putus kuliah, peluang mahasiswa mengundurkan diri dari proses studi bagi mahasiswa atau untuk mempengaruhi minat mahasiswa agar tetap melanjutkan kuliah walaupun terkendala ekonomi atau orang tuanya terkena dampak dari pandemi covid-19 dengan memberikan bantuan biaya pendidikan berupa keringanan pembayaran UKT dan pengajuan banding UKT, diharapkan dapat memperkecil angka kegagalan studi dengan alasan ekonomi dan adanya pandemi covid-19.

**Tabel 1.1**

**Data jumlah mahasiswa yang mendapatkan keringanan UKT, banding UKT dan Subsidi Kuota belajar Tahun 2022**

No.	Jumlah Mahasiswa (orang)	Keterangan
1.	693	Mahasiswa yang mendapat keringanan UKT
2.	959	Mahasiswa yang mendapat banding UKT
3.	3.328	Mahasiswa yang mendapat subsidi kuota belajar

Sumber: Dokumen Akademik IAIN Kudus 2022

Dari Tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang mendapatkan keringanan UKT dan banding UKT cukup banyak karena banyaknya orangtua/wali dari mahasiswa yang terkena dampak adanya pandemi covid-19. Sedangkan untuk subsidi kuota belajar seluruh mahasiswa IAIN Kudus mendapatkannya untuk membantu proses pembelajaran daring selama adanya pandemi covid-19.

<sup>7</sup> Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*, (Indramayu: CV. Adanu abimata, 2020), 7.

Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa keringanan UKT, banding UKT dan subsidi kuota belajar berpengaruh terhadap minat mahasiswa, seperti, Menurut penelitian Maximiliaus Charito., dkk menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian kuota internet gratis terhadap minat belajar PJOK pada Siswa SMPK Stella Maris Surabaya.<sup>8</sup>

Pada variabel Keringanan UKT dan Banding UKT, hasil penelitian Erwani Yusuf dan Wulan Sari menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap minat belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian ilmiah dengan judul **“Pengaruh Keringanan UKT, Banding UKT dan Subsidi Kuota Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Kuliah di Masa Pandemi Covid-19”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah keringanan UKT berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan kuliah dimasa pandemi Covid-19?
2. Apakah banding UKT berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan kuliah dimasa pandemi Covid-19?
3. Apakah subsidi kuota belajar berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan kuliah dimasa pandemi Covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Maximiliaus Chariato, dkk., Pengaruh Pemberian Kuota Internet Gratis Terhadap Minat Belajar PJOK Pada Siswa SMPK Stella Maris Surabaya, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 09, No. 02, (2021): 371.

<sup>9</sup> Erwani Yusuf dan Wulan Sari, “Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu”, *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, Vol. 1, No. 3, (2022):189.

1. Untuk mengetahui pengaruh keringanan UKT terhadap minat mahasiswa melanjutkan kuliah dimasa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh banding UKT terhadap minat mahasiswa melanjutkan kuliah dimasa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh subsidi kuota belajar terhadap minat mahasiswa melanjutkan kuliah dimasa pandemi Covid-19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Khususnya ilmu ekonomi dan bisnis islam. Penelitian ini untuk memberi pengetahuan tentang pengaruh keringanan UKT, banding UKT dan subsidi kuota belajar terhadap minat mahasiswa melanjutkan kuliah. Dan diharapkan dapat mendorong adanya penelitian dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

##### **2. Manfaat Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

###### **1. Bagi IAIN Kudus**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi ilmu ekonomi dan manajemen bisnis serta dapat menjadi rujukan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

###### **2. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa jurusan manajemen bisnis.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

##### **1. Bagian Awal**

Bagian yang berada sebelum tubuh karangan yang meliputi halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata

pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar, halmanan abstrak.

## 2. Bagian Isi

Pada skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : Landasan Teori**

Pada bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang menunjang dilakukannya penelitian ini yang meliputi teori, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, tata variable penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas instrument, uji asumsi klasik dan analisis data.

### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis kuantitatif, penyajian dan penjelasan hasil analisis data penelitian.

### **BAB V : Penutup**

Merupakan bagian akhir dari skripsi berisi kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian.

## 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi mengenai daftar pusaka yakni berisi buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dan referensi dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.